

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT MAHASISWA UNTUK MELANJUTKAN PROFESI NERS DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

¹Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas, ²Yanti Rosdiana

^{1,2}Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
abc_1yanti@yahoo.com

ABSTRAK

Pengetahuan yaitu hasil penginderaan dari manusia terhadap objek melalui indra yang dimiliki dan dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelasi* yang menelaah hubungan antara 2 variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 87 responden. Instrumen penelitian adalah pengetahuan menggunakan kuesioner Notoadmojo yang telah dimodifikasi dimana terdapat 5 pertanyaan pilihan ganda dan minat menggunakan kuesioner *The Individual Interest Questionnaire (IIQ)* yang telah dimodifikasi. Penelitian dilakukan di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang pada bulan November tahun 2018, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Hasil uji statistik *spearman-rank* $\rho = 0,037 < \alpha = 0,05$. Diharapkan responden mempunyai pengetahuan dan minat untuk melanjutkan profesi ners.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Melanjutkan Profesi Ners

PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai profesi yang berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan memperhatikan tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan keperawatan. Pelayanan keperawatan yang berkualitas didukung oleh sumber daya perawat yang dihasilkan dari institusi pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pendidikan perawat memegang peranan penting dalam mewujudkan pelayanan yang berkualitas (Asmadi, 2008).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimiliki dan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoadmojo, 2012). Alat ukur pengetahuan dengan menggunakan kuesioner Notoadmojo yang telah dimodifikasi dimana terdapat 5 pertanyaan pilihan ganda (Notoadmojo, 2014).

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya (Suryabrata, 2011). Menurut Dimiyati Mahmud (2000) menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu: (1) Faktor dorongan yang berasal dari dalam.

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. (2) Faktor motif sosial dapat timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana berada. (3) Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu. Cara mengukur minat dengan menggunakan kuesioner *The Individual Interest Questionnaire* (IIQ) yang telah dimodifikasi, skala pengukuran minat menggunakan skala *likert*, dimana jawaban menggunakan 4 pilihan yaitu tidak benar, sebagian benar, benar dan sangat benar (Rotgans, 2015).

Fauzi, Erwin dan Rismadefi (2014) telah melakukan penelitian terhadap 67 orang responden dan didapatkan hasil yaitu (1) ada hubungan yang signifikan antara faktor *existence* dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners. (2) Ada hubungan yang signifikan antara faktor *relatedness* dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners. (3) Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor *growth* dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners.

Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2018 di Program Studi Profesi Ners Universitas Tribhuwana Tunggaladewi menunjukkan bahwa data mahasiswa tahun 2018 tercatat sekitar

73,33% mahasiswa yang melanjutkan ke tahap Profesi Ners, sedangkan sekitar 26,67% tidak melanjutkan ke tahap Program Ners. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa cukup banyak mahasiswa yang tidak melanjutkan Profesi Ners.

Hasil wawancara peneliti pada tanggal 12 Oktober 2018 dengan 4 orang alumni dan mahasiswa yang tidak melanjutkan Profesi Ners ditemukan beberapa alasan. Alasan tersebut antara lain karena tidak suka bekerja di Rumah Sakit, tidak ingin menjadi perawat karena kuliah sebagai perawat keinginan dari kedua orang tua, adanya anak yang menjadi beban apabila melanjutkan profesi, dan dikarenakan keadaan ekonomi yang kurang mendukung terhadap uang SPP profesi yang besar. Dengan adanya fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *deskriptif korelasi* yang menelaah hubungan antara 2 variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*

dengan jumlah populasi sebanyak 87 responden. Instrumen penelitian adalah pengetahuan menggunakan kuesioner Notoadmojo yang telah dimodifikasi dimana terdapat 5 pertanyaan pilihan ganda dan minat menggunakan kuesioner *The Individual Interest Questionnaire* (IIQ) yang telah dimodifikasi. Penelitian dilakukan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang pada bulan November tahun 2018.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Tahun 2018

Keterangan	Kategori	F	(%)
Umur	17 - 25 tahun	78	89,7
	26 - 35 tahun	9	10,3
	Total	87	100,0
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	43,7
	Perempuan	49	56,3
	Total	87	100,0

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik mahasiswa didapatkan sebagian besar 78 (89,7%) responden berumur 17 - 25 tahun, sebagian besar 49 (56,3%) responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Tahun 2018

Pengetahuan	f	(%)
Tinggi	82	94,3
Rendah	5	5,7
Total	87	100,0

Berdasarkan Tabel 2 distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan mahasiswa didapatkan pengetahuan tinggi sebanyak (94,3%) dan pengetahuan rendah sebanyak (5,7%)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018

Minat	f	(%)
Tinggi	84	96,6
Rendah	3	3,4
Total	87	100,0

Berdasarkan Tabel 3 distribusi frekuensi berdasarkan minat mahasiswa didapatkan minat tinggi sebanyak (96,6%) dan minat rendah sebanyak (3,4%)

Tabel 4 Hasil spss *spearman-rank* antara Pengetahuan dan Minat Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Tahun 2018

		Minat	Pengetahuan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.224*
	Sig. (2-tailed)	.	.037
	N	87	87
Pengetahuan	Correlation Coefficient	.224*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.037	.
	N	87	87

Berdasarkan Tabel 4 Hasil uji *spearman-rank* didapatkan $p\text{ value} = (0,037) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

PEMBAHASAN

Karakteristik Mahasiswa

Berdasarkan karakteristik mahasiswa didapatkan sebagian besar 78 (89,7%) responden berumur 17 - 25 tahun, sebagian besar 49 (56,3%) responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa di keperawatan didominasi oleh perempuan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi yang menyatakan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Seorang perempuan mempunyai sifat yang ramah, sabar, telaten, dan lembut.

Penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa responden berumur 17 -

25 tahun. Hal ini senada diungkapkan pula oleh Potter dan Perry (2005) bahwa seseorang yang telah memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab, mencapai kestabilan dalam hal pekerjaan, dan memiliki hubungan dalam tahap yang lebih intim. Pada tahap usia tersebut seharusnya mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk mengembangkan pengetahuannya. Selain itu, bertambahnya umur seseorang akan menyebabkan terjadinya perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Semakin seseorang dewasa maka akan semakin baik perubahan yang terjadi pada dirinya.

Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan mahasiswa didapatkan pengetahuan tinggi (94,3%) dan pengetahuan rendah (5,7%). Hal ini terlihat bahwa mahasiswa telah lulus S1 keperawatan sehingga pengetahuan mahasiswa sebagian besar memahami untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi khususnya keperawatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang mempunyai pola pendidikan. Pola tersebut terdiri dari dua aspek yakni pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Kedua tahap pendidikan keperawatan ini harus diikuti karena keduanya merupakan tahapan

pendidikan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pendidikan yang telah dilalui oleh mahasiswa yang akan melanjutkan profesi adalah akademik dan mahasiswa akan melanjutkan ke tahap pendidikan profesi yang akan dilalui selama 1 tahun (12 bulan).

Minat Mahasiswa

Minat mahasiswa didapatkan minat tinggi sebanyak (96,6%) dan minat rendah sebanyak (3,4%). Hal ini terlihat bahwa mahasiswa mempunyai minat untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Karena keinginan mahasiswa menjadi seorang perawat yang profesional. Untuk bisa menjadi seorang yang profesional, mahasiswa harus melalui dahulu tahap pendidikan keperawatan. Pendidikan yang telah dilalui oleh mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan praktek klinik dan bukan sekedar kesempatan untuk menerapkan teori yang dipelajari dikelas ke dalam praktik profesional. Melalui praktik klinik mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam setiap tindakan sehingga menjadi orang yang cakcek dalam menggunakan teori tindakan, menumbuhkan dan membina sikap tingkah laku dan kemampuan profesional keperawatan dalam praktek keperawatan ilmiah, mampu melakukan adaptasi secara profesional dan menjadikan diri sebagai model peran (Hidayat, 2002).

Hubungan Pengetahuan dan Minat Mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

Hasil uji *spearman-rank* didapatkan p value = (0,037) < (0,050) sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2013) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan program Ners. Hal ini disebabkan karena makin tinggi pengetahuan seseorang maka keinginan juga akan mengikuti. Hal ini didukung dengan pernyataan Hurlock (2004), yang menyatakan, semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelektual dilakukan.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena bahwa terdapat mahasiswa yang tidak melanjutkan profesi dikarenakan biaya profesi yang mahal. Hasil ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Jamaludin (2013) terkait kebutuhan ekonomi yang menyatakan bahwa antara status ekonomi dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan program Ners sehingga makin tinggi status ekonomi seseorang maka minat untuk mencari ilmu juga akan tinggi.

Pernyataan ini didukung dengan pernyataan dari Hurlock (2004) yang menyatakan bahwa status ekonomi tinggi, membuat minat mahasiswa untuk mencakup hal yang semula belum terlaksana, sebaliknya kalau status ekonomi rendah mempunyai tanggung jawab keluarga, usaha yang kurang, maka akan cenderung untuk mempersempit minat mahasiswa khususnya untuk melanjutkan profesi ners.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tersebut diatas pada penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, peneliti dapat mengambil kesimpulan: terdapat hubungan pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan minat untuk melanjutkan Profesi Ners.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan dapat dijadikan sebagai gambaran untuk lebih meningkatkan minat mahasiswa dalam melanjutkan Profesi Ners.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan
Perkembangan Ilmu Pengetahuan dapat bermanfaat dalam meningkatkan perhatian terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan Profesi Ners
4. Bagi Peneliti lain
Peneliti lain dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengetahui faktor lain yang paling mempengaruhi minat mahasiswa dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. (2008). *Kosep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Dimiyati Mahmud dan Mudjiono. 2000. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta : BPFE
- Fauzi, Erwin dan Rismadefi (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners
- Hidayat, A. A. (2002). *Pengantar Pendidikan Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hurlock, E. B. (2004). *Adolescent Development, Fourth Edition*. Tokyo: Mc Graw-Hill.
- Jamaludin, M. (2013). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan untuk Mengikuti Program Ners di Stikes Nani Hasanudin Makasar*. Diperoleh tanggal 16 Juli 2014 dari <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/7/e-library-stikes-nani-hasanudin-maryamjama-347-artike8.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P. A. & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik. Volume I*. Jakarta: EGC
- Rotgans, I. J (2015). Validation Study of a General Subject-matter Interest Measure: The Individual Interest Questionnaire (IIQ). *Health Professions Educations*. (1) 67-75.
- Setiadi. (2007). *Konsep & penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada